

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari pembahasan di BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa Teknik permainan *violin* pada karya *concerto* No. 5 in D Major Op.22 diperuntukkan untuk pemain *violin* yang baru mempelajari tentang *concerto* dalam grade 4. Pada karya tersebut peneliti menemukan teknik – teknik untuk *fingering* yaitu teknik kromatik, *double stop*, *triple stop* dan *hold finger*. Untuk teknik *double stop* ditemukan bahwa tidak ada yang dimainkan dengan 2 jari, melainkan selalu dengan 1 jari dan senar lepas atau jari 0. Bahkan untuk teknik *triple stop* pun yang terdapat 3 nada, dimainkan dengan cara 2 nada ditekan secara bersamaan oleh 1 jari, dan 1 nada lagi dilakukan dengan jari 0. Secara keseluruhan, penggunaan posisi pada karya ini adalah posisi dasar. Selain itu, pada karya ini pun ditemukan penggunaan jari 0, meskipun memang ada satu bagian dimana terdapat penggunaan jari 4 untuk nada e2 yaitu pada bar 60 – 78. Hal ini dikarenakan kebutuhan karya yang ingin dimainkan dengan ekspresi *tranquillo e dolce*. Selain itu juga dikarenakan kebutuhan warna suara, dan teknik slur agar melodi tetap dalam satu nafas tanpa terputus.

Untuk teknik *bowing*, peneliti menemukan beberapa teknik yang terdapat dalam karya *concerto* No. 5 in D Major Op.22 yaitu teknik aksen, slur, *staccato*, *spiccato*, dan *tenutto*. Hal yang harus diperhatikan pada karya tersebut ialah pada permainan *spiccato* karena teknik tersebut memang cukup sulit, dan diperlukan latihan khusus.

Karya ini pun tidak terlepas dari ciri permainan *concerto* yang bertujuan untuk mempertunjukkan alat musik tertentu dengan keterampilan tinggi. Ciri dari *concerto* pada karya ini adalah adanya permainan cepat sebagai salah satu bagian untuk menunjukkan skill pemain yang ada pada bar 30 – 33, 52 – 55, dan 79 – 88. Selain itu hal yang harus diperhatikan pada karya ini adalah adanya modulasi yang merupakan salah satu cirri dari musik Zaman Romantik. Tonalitas pertama dilakukan dengan D Major, lalu ke C Major, berlanjut ke E Major, dan terakhir ke A Major sehingga harus diperhatikan penjadiannya.

Samsi Mohammad Zein, 2015

**ANALISIS TEKNIK PERMAINAN VIOLIN CONCERTO NO.5 OP. 22 1st MOVEMENT KARYA FRITZ SEITZ**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian tentang analisis teknik permainan *violin* pada *concerto* No. 5 in D Major Op.22 karya Fritz Seitz ini dapat dijadikan ilmu menganalisis sebuah karya mengenai teknik *violin* yang ditinjau dari gaya karya sesuai zamannya. Hal tersebut dapat dilihat dari permainan melodi, ritme, akord, dan dinamika. Hal tersebut bertujuan untuk menginterpretasikan teknik *violin* pada karya tertentu. Selain itu juga dapat meningkatkan pengetahuan tentang sebuah karya *Concerto* secara menyeluruh yang dimulai dari sejarah musik, ilmu teknik violin, ilmu analisis, dan interpretasi terhadap sebuah karya.

## **C. Rekomendasi**

Pada penelitian ini terdapat kelebihan, dan kekurangan dalam sebuah penelitian. Kelebihan bagi peneliti, yaitu hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi pengalaman tersendiri dalam menganalisis karya ditinjau dari teknik permainan *violin*, dan juga dapat digunakan sebagai referensi atau repertoar bagi pemain *violin* yang ingin mempelajari karya *concerto* dalam meningkatkan kualitas permainan. Peneliti juga sadar akan kekurangan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung khususnya dalam penulisan, dan analisisnya. Maka dari itu peneliti mengharapkan adanya saran, dan masukan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti, dan pembaca pada umumnya.